

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi dikenal dengan sebutan soko guru perekonomian. Makna dari istilah koperasi sebagai soko guru perekonomian adalah bahwa koperasi sebagai pilar atau penyangga utama atau sebagai tulang punggung perekonomian. Koperasi memiliki manfaat sangat penting dalam tercapainya kesejahteraan antar anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didalam kegiataannya memiliki dua ciri yang menonjol yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi selalu tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian untuk anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2002).

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang legal dan berbadan hukum yang berbasis di Indonesia. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, koperasi indonesia diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang, atau badan hukum perkoperasian yang menjamin kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan disamping itu juga berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Gaol,2000). Keberlangsungan koperasi tidak terlepas dari kerjasama antar anggota, pengurus serta badan pemeriksa. Itulah mengapa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, sifat sukarela di dalam keanggotaan koperasi memiliki makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Seorang anggota boleh mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditetapkan di

dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan disisi lain, sifat terbuka mempunyai arti bahwa dalam keanggotaan tidak diperbolehkan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun (Abdurrahman, 2010). Inilah yang menjadi dasar bahwa koperasi dibentuk atas asas kekeluargaan. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu dari beberapa koperasi Indonesia yang aktif mendukung pembangunan perekonomian, khususnya di daerah pedesaan. Koperasi yang terjalin saat ini di berbagai wilayah di Indonesia hampir sebagian besar mengalami kondisi kinerja yang buruk dan tidak terlibat secara aktif dan juga tidak beroperasi.

Adapun data perkembangan koperasi di Indonesia dapat dilihat Tabel 1

Tabel 1. Perkembangan Koperasi di Indonesia Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Koperasi Aktif	Unit	151.170	152.174	126.343	127.124	127.846
2	Anggota Koperasi	Ribu Orang	11.842	18.229	20.050	25.098	27.100
3	Modal Sendiri	Rp. Milyar	26.252	66.935	74.905	79.309	91.606
4	Modal Luar	Rp. Milyar	28.232	61.761	66.222	90.487	106.360
5	Volume Usaha	Rp. Milyar	67.502	137.261	145.862	174.033	182.352
6	Sisa Hasil Usaha	Rp. Milyar	2.711	4.921	6.113	7.225	7.179

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2022

Tabel 1 memperlihatkan bahwa perkembangan koperasi di Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari Tahun 2017-2021, dapat dilihat koperasi aktif dari Tahun 2017-2018 mengalami kenaikan jumlah koperasi aktif sebanyak 0,9% unit, sedangkan dari Tahun 2018-2020 mengalami penurunan sebanyak 0,83% unit. Akan tetapi tidak diikuti oleh penurunan jumlah anggota koperasi. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan koperasi walaupun hanya sedikit yaitu sebanyak 0,94% unit, walaupun jumlah bertambahnya koperasi hanya sekitar 722 unit dalam

satu tahun terakhir. Adapun tabel 1 juga berpengaruh terhadap perkembangan koperasi yang ada di Provinsi Jambi terhadap jumlah koperasi di setiap tahunnya dapat dilihat Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Koperasi di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Koperasi
1	2017	3.896
2	2018	3.534
3	2019	3.492
4	2020	3.262
5	2021	3.923

Sumber: BPS Provinsi Jambi 2022

Tabel 2 memperlihatkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada jumlah unit koperasi di Provinsi Jambi Tahun 2017-2020 sebanyak 634 unit, sehingga pada tahun 2020 jumlah koperasi menjadi 0,83% unit. Pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan jumlah koperasi sebanyak 661 unit, dengan jumlah koperasi sebanyak 1,2% unit. Koperasi di Provinsi Jambi merupakan koperasi yang bermacam-macam bentuk dan usaha yang dijalankannya.

Salah satu jenis koperasi yang banyak dikenal oleh masyarakat di Indonesia adalah Koperasi Unit Desa (KUD). KUD merupakan koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk dari desa-desa yang berada dalam satu wilayah. Menurut peraturan UU No. 25 Tahun 1992, tujuan KUD adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggota khususnya masyarakat umum yang bergabung ke dalam koperasi tersebut. Dari berbagai jenis usaha, pengelolaan KUD menjadi pertimbangan utama yang harus diperhatikan secara matang agar KUD dapat mempertahankan kualitas hidup dan meningkatkan tingkat kesejahteraan anggotanya. Salah satu tolak ukur yang dapat dinilai terkait kesehatan KUD dalam menghasilkan sisa hasil usaha dapat dilihat dari perkembangan laporan KUD di

setiap tahunnya pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang mana RAT juga membahas mengenai rencana kerja dan laporan pertanggungjawaban yang disiapkan dalam laporan keuangan selama kegiatan usaha selama satu tahun. Hal ini dikarenakan KUD berkewajiban untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan usaha berupa Sisa Hasil Usaha dan meningkatkan kepuasan bagi para anggotanya. Dalam hal ini, laporan keuangan dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan dari suatu usaha yang sedang dijalankan. Kinerja keuangan ialah suatu penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan tersebut.

Data KUD dapat dijelaskan dalam jumlah perkembangan koperasi aktif di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021. Berdasarkan Tabel 3 yang menjelaskan perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) pada periode lima tahun terakhir di setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi, dari sebelas Kabupaten/Kota terdapat Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki KUD terbanyak 0,23% diantara kabupaten lain. Oleh karenanya, Kabupaten Muaro Jambi memiliki keunggulan dari Kabupaten lain, yang mana KUD berperan aktif dalam kesejahteraan setiap anggota yang ikut serta dalam koperasi. Selain itu koperasi juga dapat menolong masyarakat dalam sebuah proses peminjaman modal untuk kebutuhan usahatani. KUD mempunyai peran penting dalam kehidupan petani untuk mengembangkan suatu usaha yang dijalani oleh tiap petani, karena KUD itu sendiri kebanyakan anggotanya berasal dari Masyarakat yang ada di desa tersebut. Adapun perkembangan jumlah koperasi aktif Provinsi Jambi dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Koperasi Unit Desa Aktif di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

No	Kabupaten/Kota	Koperasi Aktif				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kota Jambi	3	3	3	3	3
2	Batang Hari	15	15	15	27	27
3	Bungo	39	40	41	30	30
4	Merangin	43	43	43	26	26
5	Kerinci	12	12	12	18	18
6	Tanjung Jabung Barat	38	38	38	33	33
7	Muaro jambi	59	59	59	59	57
8	Sarolangun	30	30	30	17	17
9	Tanjung Jabung Timur	9	9	9	9	9
10	Tebo	31	31	31	21	21
11	Kota Sungai Penuh	2	2	2	3	3

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2021

Tabel 3 memperlihatkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi mempunyai KUD yang lebih banyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya, Kabupaten Muaro Jambi mempunyai jumlah KUD yang aktif sebanyak 0,23% unit. Sesuai dengan data yang tertera diatas menunjukkan jumlah koperasi aktif per Kabupaten/Kota. Selain itu, dari data diatas menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Muaro Jambi masih mempercayai koperasi sebagai salah satu sumber modal dalam melakukan suatu kegiatan usaha. Hal ini juga dapat dijelaskan berdasarkan dari data kecamatan yang ada pada Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) Aktif di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021

No	Kecamatan/Kota	Koperasi Unit Desa Aktif				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Mestong	4	4	4	4	4
2	Sungai Bahar	10	10	10	10	10
3	Bahar Selatan	5	5	5	5	5
4	Bahar Utara	6	6	6	6	6
5	Kumpeh Ulu	7	7	7	7	7
6	Sungai Gelam	8	8	8	8	5
7	Kumpeh	5	5	5	5	5
8	Maro Sebo	3	3	3	3	3
9	Taman Rajo	1	1	1	1	1
10	Jambi Luar Kota	6	6	6	6	6
11	Sekernan	4	4	4	4	4

Sumber : BPS Muaro Jambi 2021

Tabel 4 memperlihatkan bahwa Kecamatan Sungai Gelam merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif dalam lima tahun terakhir, dengan jumlah KUD aktif sebanyak 0,10% unit dimana terdapat penurunan jumlah KUD yang aktif yang dikarenakan penurunan kinerja keuangan pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 0,14% unit. Koperasi Unit Desa (KUD) aktif berada di Kecamatan Sungai Gelam merupakan KUD yang bergerak dibidang pertanian. Adapun jumlah Koperasi Unit Desa di Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) Aktif di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

No	Nama KUD Aktif	Alamat KUD
1	Manggar Jaya	Desa Sumber Agung
2	Marga Jaya	Desa Petaling Jaya
3	Makarti	Desa Sido Mukti
4	Karya Mandiri	Desa Tri Mulya Jaya
5	Mitra Inti Sumber Makmur	Desa Mingkung Jaya

Sumber: Dinas Koperasi Muaro Jambi, 2022

Tabel 5 memperlihatkan bahwa terdapat 5 unit KUD aktif yang bergerak dalam bidang pertanian dan masih berkembang sampai saat ini. keenam KUD tersebut yang akan dijadikan lokasi penelitian, yang mana koperasi-koperasi tersebut bergerak dalam bidang yang hampir sama yaitu antara lain, simpan pinjam, saprodi, TBS dan furniture. Banyaknya unit usaha yang dijalankan dalam KUD tersebut, tentunya secara tidak langsung juga akan meningkatkan pendapatan pada KUD dan meningkatkan kemampuan KUD dalam membayar hutang lancar yang dimilikinya, jika unit usaha yang dijalankan oleh KUD tersebut dapat berjalan dan berkembang dengan baik.

Menganalisis kinerja keuangan sangat diperlukan oleh sebuah koperasi, agar dapat dijelaskan kepada setiap anggota koperasi. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan keuangan koperasi dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang dilakukan oleh KUD yang ada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi memiliki analisis untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi tersebut dalam periode tertentu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2 Perumusan Masalah

Koperasi Unit Desa didirikan di daerah pedesaan memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan bagi kegiatan perekonomian pedesaan khususnya dalam bidang pertanian sehingga dapat terciptanya sektor pertanian yang maju, tangguh, efisien dan akhirnya dapat meningkatkan taraf pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang menjadi anggota KUD. Kecamatan Sungai Gelam adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang dimana mata pencaharian masyarakatnya sebagian besar merupakan petani sawit. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan berdirinya KUD di Kecamatan ini. KUD yang ada di Kecamatan Sungai Gelam saat ini berjumlah 6 unit dan masih aktif serta tersebar di berbagai desa.

Dalam koperasi terdapat kinerja keuangan yang dimana adalah suatu usaha formal untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai target laba dan posisi kas tertentu. Dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan pengukuran kinerja keuangan. perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Dalam data keuangan dapat dijelaskan berupa hasil analisa dari data keuangan yang ada di KUD tersebut dengan melakukan analisis melalui neraca dan perhitungan laba/rugi yang selalu di analisa setiap tahunnya. SHU pada koperasi juga dapat menentukan dari setiap kinerja yang dijalankan dalam struktur sebuah koperasi, SHU yang didapatkan menunjukkan pula bahwa tingkat keberhasilan dari setiap unit yang dijalankan. Kinerja keuangan sangat menentukan dari hasil akhir dari pencapaian koperasi yang dapat dilihat melalui SHU pada setiap unit koperasi.

Keadaan kondisi keuangan yang baik dan sehat di dalam koperasi tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan koperasi dan tujuan dari koperasi itu sendiri, yang mana tujuan dari koperasi tersebut untuk mensejahterakan para anggotanya serta masyarakat di sekitarnya. Dari uraian diatas, masalah yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Bagaimanakah Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Bagaimanakah Rasio Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang disampaikan diatas, maka yang menjadi tugas penelitian adalah:

1. Mengetahui gambaran umum KUD di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis kinerja keuangan pada KUD yang ada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
3. Mengetahui Rasio Keuangan KUD di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak koperasi dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di KUD Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak pembaca terutama peneliti selanjutnya.